

## ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial Politik  
Departemen Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi *Advertising*  
Alvian Fendy Triastanto  
20070530132

DESAIN KOMUNIKASI VISUAL MADING PELANGI SEBAGAI MEDIA  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK-ANAK SEKOLAH  
DASAR (SD) DI INDONESIA TAHUN 2011-2013

Tahun Skripsi : 2014. xiii + 94 hal + 12 hal lampiran

Daftar Kepustakaan: buku ( 1960-2009) + sumber online

Rendahnya minat baca masyarakat kita sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia, sebab dengan rendahnya minat baca, tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi. Mading atau majalah dinding sekolah merupakan salah satu hal penting yang menjadi nilai positif bagi setiap sekolah untuk menunjukkan kekreatifitasan siswa-siswinya. Mading sekolah, merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan kreatifitas dan mengasah intelektualitas. Salah satu media yang dikreasikan oleh Media Inovasi Global (MIG) untuk mendekatkan anak-anak dengan sumber bacaan adalah Majalah Dinding Pelangi. Memahami betapa mading memberi pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa sekaligus sekolah, perlu upaya nyata mengelola mading secara lebih profesional, dengan memperhatikan proses visual pada majalah dinding. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, strategi kreatif yang dilakukan oleh Mading Pelangi dalam mengemas majalah dinding adalah dengan desain yang menarik dengan warna, tipografi, *layout*, gambar dan proporsi yang sesuai dengan anak-anak sekolah dasar. Mading Pelangi menggunakan warna cerah dan ceria guna menarik perhatian siswa sekolah dasar dalam meningkatkan minat baca, warna paling dominan adalah warna *orange*. Dalam tampilan *layout*, Mading Pelangi menggunakan bahan yang tidak mudah rusak, anti air, yaitu dengan dua lapisan *acrylic* yang melindungi kertas *albatross* dengan ukuran 120 x 200cm, agar siswa tidak kesulitan dalam membaca mading. Mading Pelangi menggunakan *font trebuchet* regular, ukuran 17 dengan jumlah karakter maksimal 1400. *Font trebuchet* dipilih karena memiliki karakter yang bersih dan mudah dibaca walau berukuran kecil. Gambar ditempatkan di dalam Mading Pelangi sebesar 30% pada setiap rubriknya. Gambar dibuat sesuai dengan tema rubrik di setiap edisinya dengan menggunakan karakter yang lucu, ceria dan penuh warna. Dalam hal proporsi, Mading Pelangi menggunakan teori *eye level*. Teori *eye level* dibagi berdasarkan usia dan tinggi badan siswa. Isi rubrik disesuaikan dengan segmentasi usia siswa. Mading Pelangi juga memperhatikan tata letak mading yang dipasang satu meter dari tanah.

Kata Kunci : Warna, *Layout*, Tipografi, Gambar, Proporsi